

ABSTRACT

Background :The Institute of Medicine (IOM) recommend electronic medical records as tools that support management of healthcare through increase accessibility of patient information and ease of communication between healthcare professionals. But most of the implementation's rate has not reach this phase yet and remained at an average of 50 %. Understanding the view's of health professionals about electronic medical records can give positive impact on the successful implementation.

Purpose : Explore the perception of healthcare professional about the role of electronic medical records as a supporting tools to improve management of healthcare in Pantj Rapih Hospital, Yogyakarta

Methods :This study used a descriptive case study design and take the location in Pantj Rapih Hospital Yogyakarta. The study was conducted using in-depth interviews with healthcare professionals, IT staff, and management, observation, and questionnaire

Results : Healthcare professionals in Pantj Rapih Hospital have a good perception of the usefulness of the electronic medical record data but for usefulness in advance of electronic medical records still unknown. In addition, there are problems at the level of the input and the process where to input the complete medical record is still difficult and in the process, there are errors which can potential to disrupt the service. Based on UTAUT framework, this problem belongs to the facilitating condition category. This aspect has a strong correlation with the perception of the use ($r = 0.78$; $p = 0.001$). The perception of use correlate with the perception of the usefulness ($r = 0.459$; $p = 0.047$) and then the perception of usefulness affect the behavior intention to use or acceptance ($r = 0.569$; $p = 0.000$) so that, these relations make a path from facilitating condition to behavioral intention to use.

Conclusion : To increase the rate of adoption of electronic medical records, acceptance or behavioral intention to use should be improved. This aspect is enhanced by improving the factors influencing. So that, the development of advance electronic medical records stages can be reach because it is fully supported by the user or healthcare professionals.

Keywords : Electronic Health Records, Perception, Health Information Management, Delivery of Healthcare

ABSTRAK

Latar Belakang : *Institute of Medicine* merekomendasikan rekam medis elektronik (RME) sebagai pendukung manajemen pelayanan kesehatan pasien yang melalui peningkatan aksesibilitas informasi dan kemudahan komunikasi antar petugas kesehatan. Namun *rate* dari implementasi RME sendiri kebanyakan belum mencapai fase ini dan masih berada pada rata-rata 50%. Memahami pandangan petugas kesehatan mengenai RME berpengaruh penting pada kesuksesan implementasi.

Tujuan : Mengetahui persepsi petugas kesehatan mengenai peran RME sebagai pendukung manajemen pelayanan pasien di rumah sakit Panti Rapih, Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan lokasi rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara mendalam dengan petugas kesehatan, staf IT, dan pihak manajemen, observasi serta penyebaran kuesioner.

Hasil : Petugas kesehatan di rumah sakit Panti Rapih memiliki persepsi kebermanfaatan yang baik terhadap data RME dalam membantu kegiatan manajerial namun untuk kebermanfaatan secara *advance* dari RME belum banyak diketahui petugas. Dalam implementasi rekam medis elektronik, masih terdapat kendala pada tingkat input dan proses dimana input data rekam medis yang lengkap masih dipersepsikan sulit dan pada proses masih terdapat ketakutan petugas terhadap *error* yang berpotensi mengganggu pelayanan. Berdasarkan kerangka UTAUT, masalah ini termasuk kategori kondisi fasilitas. Aspek ini memiliki korelasi yang kuat terhadap persepsi penggunaan ($r = 0.78$; $p = 0.001$). Persepsi penggunaan ini memiliki korelasi dengan persepsi kebermanfaatan ($r = 0.459$; $p = 0.047$). Setelah itu persepsi kebermanfaatan yang mempengaruhi perilaku penggunaan atau penerimaan ($r = 0.569$; $p = 0.000$) sehingga hubungan ini membentuk *path* atau alur .

Kesimpulan : Untuk meningkatkan *rate* dari adopsi RME secara penuh aspek perilaku penggunaan atau penerimaan harus ditingkatkan. Aspek ini ditingkatkan dengan memperbaiki alur faktor yang mempengaruhinya Sehingga potensi pengembangan RME pada tahap *advance* dapat dilakukan karena didukung penuh oleh *user* atau petugas kesehatan.

Kata Kunci : Rekam medis elektronik, Persepsi, Manajemen Informasi Kesehatan, Pelayanan Kesehatan